

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menjawab rumusan masalah terkait penerimaan khalayak mengenai isu poligami dalam video documenter Vice Indonesia Polemik Poligami di Indonesia : Berbagi Surga. Secara keseluruhan penerimaan informan mengenai isu poligami dalam video documenter Vice Indonesia Polemik Poligami di Indonesia : Berbagi Surga berada pada posisi *negotiated* yang artinya para informan sepemahaman dengan pesan yang disampaikan mengenai isu poligami dalam video documenter Vice Indonesia Polemik Poligami di Indonesia : Berbagi Surga. Tetapi informan mencampur pandangannya sesuai dengan *field of experience* dan *frame of reference* yang dialaminya yaitu tidak semua poligami buruk, pelaku melakukan poligami karena memiliki maksud dan tujuan yang baik, tidak langsung memberikan stigma yang buruk pada poligami.

Pembahasan mengenai isu poligami ini, peneliti bagi menjadi dua topik. Pembahasan pertama yaitu mengenai penerimaan masyarakat terhadap sikap masyarakat terhadap isu poligami adalah kekerasan terhadap perempuan secara tidak langsung. Pada topik ini terlihat tiga posisi informan berada dalam posisi dominant, di mana mereka sepenuhnya menerima bahwa poligami adalah kekerasan terhadap perempuan secara tidak langsung. Mereka memiliki pendapat bahwa kekerasan tidak cenderung karena hal fisik saja, kekerasan juga menyangkut masalah emosi dan hati. Sedangkan 1 informan lain berada di posisi *oppositional* dimana dia tidak sepemahaman bahwa poligami merupakan kekerasan secara tidak langsung. Pembahasan selanjutnya mengenai budaya patriarki dalam poligami. Pada pembahasan ini

dua informan berada pada posisi dominant, di mana mereka sepemahaman bahwa dalam poligami terdapat budaya patriarki. Kedua, informan lainnya berada pada posisi *oppositional*. Dia tidak sepemahaman bahwa poligami terdapat budaya patriarki. Sedangkan 1 informan lainnya berada di posisi negotiated, di mana dia tidak begitu sepemahaman tetapi dia juga menerima karena adanya latar belakang di sekitarnya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Selain menggunakan metode reception analysis, penelitian mengenai isu poligami dalam video documenter Polemik Poligami Vice Indonesia : Berbagi Surga juga dapat dikaji dengan menggunakan metode smiotika. Nantinya, peneliti akan dapat menginterpretasikan satu persatu symbol dan lambang yang ditampilkan dalam video documenter tersebut. Sehingga harapannya selain dapat mengetahui penerimaan khalayak, peneliti juga dapat mengetahui makna implisit maupun eksplisit pesan dalam video tersebut.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengedepankan akibat yang timbul dari tindakan poligami terhadap perempuan. Selain itu nantinya isi video dalam isu poligami tidak hanya lebih berfokus kepada laki laki, tetapi lebih mengfokuskan perempuan sebagai korban.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran masyarakat mengenai isu poligami yang masih tabu dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Basri Rusdaya. (2019). *Fiqh Munakahat* (1st ed.; S. Awal, Ed.). Jakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Bungin, M. B. (2015). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djoharwinarlien, S. (2012). *Dilema Kesetaraan Gender*. Yogyakarta: Center for Politics and Government (PolGov) Fisipol UGM.
- Effendy. (2014). *Mari Membuat Film*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Mufidah, C. (2013). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa* (7th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Saadawi, N. El. (2011). *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta:

Pustaka Belajar.

- Sulistiani, S. L. (2018). *Hukum Perdata Islam Penerapan Hukum Keluarga dan Hukum Bisnis Islam di Indonesia*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Syaiful, H. (2017). *Semiotika Dokumenter : Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURNAL

- Alwi, Z. R. (2020). *Zulaikha Rumaisha Alwi; Representasi Perempuan Dalam Film ...* 19(02), 134–151.
- Dhamayanti, R. (2015). Poligami dalam Film (Analisis Resepsi Audiens terhadap Alasan Poligami dalam Film Indonesia Tahun 2006-2009). *KomuniTi*, 7(1), 37–44. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2447>
- Faiqoh. (2005). Argumen Kaum Feminis Terhadap Penolakan Poligami di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 3(2).
- Fakhrur Rozi, & Firda Adinda Syukri. (2020). Berbagi Surga: Poligami di Indonesia Dalam Bingkai Media Asing. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, 11(1), 20–28. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1828>
- Farid, M., & Hidayat, M. A. (2021). Perlawan Perempuan Pesantren Terhadap Poligami Kiai Di Madura. *Edukasi Islami: Jurnal ...*, 992–1009. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1805>

- Ichsan, M. (2018). POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Kajian Tafsir Muqaranah). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 17(2), 151. <https://doi.org/10.31958/juris.v17i2.1196>
- Imam Syafe'i. (2015). *SUBORDINASI PEREMPUAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RUMAH TANGGA. 15.*
- Inasshabihah. (2019). Adakah Keadilan dalam Pernikahan Poligami? Retrieved from <https://crcs.ugm.ac.id/adakah-keadilan-dalam-pernikahan-poligami/>
- Kholis, N., Jumaiyah, J., & Wahidullah, W. (2017). Poligami Dan Ketidakadilan Gender Dalam Undang-Undang Perkawinan Di Indonesia. *Al-Ahkam*, 27(2), 195. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2017.27.2.1971>
- Maretha, A. T., S, S. A., Ath, V., & Andlika, V. (2018). Resepsi Penonton Atas Wacana Poligami Pada Film (Studi Pada Penonton Film “ Berbagi Suami ” (2006)) Audience Reception on Polygamy Discourse on Film (Study on " Berbagi Suami " Film (2006)). *Jurnal Diakom*, 1(2), 74–82.
- Muttaqin, Z. El, DN, S., & Rochayanti, C. (2008). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Poligami Di Surat Kabar Harian Nasional Seputar Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 191–198.
- Nurbayati, Nurjuman, H., & Mustika, S. (2019). Konstruksi Media Tentang Aspek Kemanusiaan pada Poligami: Analisis Isi Terhadap Film Surga yang Tak dirindukan. *Jurnal Riset Komunikasi*, 8(2), 103–124. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRKom/article/view/6021>

- Paputungan, R., & Kau, S. A. (2020). Argumen Kaum Feminis Terhadap Penolakan Poligami di Indonesia. *Jurnal Hukum Islam*, 1.
- Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi untuk Penelitian Gender dan Media* (1st ed.). Malang: UB Press.
- Ramadhan, F., & Budiman, E. (2020). Pengembangan Video Dokumenter (Kegiatan Mahasiswa) Di Lingkungan Informatika Universitas Mulawarman. *JURTI*, 4(2).
- Romli, D. (2016). Persepsi Perempuan Tentang Poligami (Studi pada Badan Musyawarah Organisasi Islam Wanita Indonesia Provinsi Lampung). *Al-'Adalah*, 13(1), 117–126.
- RuangMom, R. (2021). Jangan Buru-Buru Menikah, Psikolog Ini Ungkap Alasannya.
- Sakina, A. I., & Siti, D. H. (2017). *MENYOROTI BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA*. 7.
- Siti Hikmah, S.Pd., M. (2012). *FAKTA POLIGAMI SEBAGAI BENTUK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN*. 7.
- Sumardi, D. (2015). Poligami Perspektif Keadilan Gender. *Adliya*, 9(1).
- Sunaryo, A. (2010). *Poligami di Indonesia*. 5(1).
- Wely Dozan. (2020). *FAKTA POLIGAMI SEBAGAI BENTUK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN: KAJIAN LINTASAN TAFSIR DAN ISU GENDER*. 19.
- WEB**
- BBCIndonesia. (2013). Pemberitaan Media Sosial Poligami Dikritik ?

Retrieved from

https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/05/130523_tayangan_poligami

Brzeski, P. (2020). Vice Media Expands to Indonesia. Retrieved from
<https://www.hollywoodreporter.com/tv/tv-news/vice-media-expands-indonesia-945177/>

KeMenPPA. (2021). POLIGAMI TAK SESUAI BERSYARAT RUGIKAN POLIGAMI. Retrieved from
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3140/poligami-tak-sesuai-syariat-berpotensi-rugikan-perempuan>

TV, K. (2011). ABOUT US. Retrieved from Kompas TV website:
<https://www.kompas.tv/about-us>

Wardah. (2018). Komnas Perempuan: Praktek Poligami Merupakan Kekerasan Terhadap Perempuan. Retrieved from
<https://www.voaindonesia.com/a/4703057.html>

Youtube. (2016). Poligami dari Kacamata Wanita - Cerita Hati eps 183 bagian 2. Retrieved from Youtube website:
https://www.youtube.com/watch?v=JRMBBE6xRJo&ab_channel=KOMPASTV

Youtube. (2018a). Polemik Poligami di Indonesia: Berbagi Surga. Retrieved from Youtube website:
https://www.youtube.com/watch?v=d3_hPhIX_Js&ab_channel=VICEIndonesia

Youtube. (2018b). Shihab & Shihab - Pernikahan Dalam Islam: Poligami Dalam Islam (Part 3). Retrieved from Youtube website:

https://www.youtube.com/watch?v=Z2_VHub7_G4&t=377s&ab_channel=NajwaShihab

Youtube. (2019). Polemik qanun poligami di Aceh: “Poligami itu ilmu tertinggi dalam pernikahan” - BBC News Indonesia. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=ojTyLg8SxG8&ab_channel=BBCNewsIndonesia

Youtube. (2021a). Lo Pro Apa Kontra Soal Poligami? - Kata Ustadz Taufiqurrahman. Retrieved from Youtube website: https://www.youtube.com/watch?v=4Jr_orjEJ7Y&ab_channel=KataUstadz

Youtube. (2021b). *Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar.* Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=3qIQvczER3w&ab_channel=NarasiNewsroom